

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui pemanfaatan data sekunder berbentuk laporan keuangan dari berbagai perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Variabel yang digunakan ini meliputi *Tax Planning*, *Deferred Tax Expense*, maupun *Profitability* sebagai *independent variable* dan variabel *Earnings Management* sebagai *dependent variable*. Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi berganda berupa koefisien determinasi maupun pengujian hipotesis uji F (simultan) dan uji T (parsial).

Merujuk pada hasil pengolahan data yang telah dikaji mendapatkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwasanya:

1. *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management*.
2. *Deferred Tax Expense* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earnings Management*.
3. *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management*.

Tidak sejalanannya temuan ini dengan hipotesis awal pada penelitian dan teori yang diterapkan yaitu *agency theory* dari hasil penelitian ini didapati simpulan bahwasanya tinggi atau rendahnya tingkat *Tax Planning* dan *Profitability* tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik *Earnings Management*, sedangkan semakin besarnya tingkat *Deferred Tax Expense* perusahaan maka semakin rendah praktik *Earnings Management* yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan temuan baru bahwasanya penelitian dengan variabel *Tax Planning*, *Deferred Tax Expense*, dan *Profitability* terhadap *Earnings Management* memperoleh hasil yang tidak menentu berdasarkan sampel penelitian yang digunakan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang menjadi ketidaksempurnaan dan kelemahan terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke industri lain yang memiliki karakteristik pajak dan akuntansi yang berbeda.
2. Data hanya mencakup tahun 2021-2023 (tiga tahun) sehingga tidak dapat menangkap efek perubahan regulasi pajak atau siklus ekonomi jangka Panjang.
3. Sampel penelitian hanya dilakukan pada 24 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Data *Deferred Tax Expense* dalam laporan keuangan seringkali tidak lengkap antara *Deferred Tax Assets* dan *Deferred Tax Liabilities*.

5.3 Saran

Sebagaimana hasil analisis data yang telah dilakukannya dan menghasilkan temuan penelitian, menyajikan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan landasan eksploratif bagi peneliti berikutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya mampu memisahkan analisis *Deferred Tax Assets* (DTA) maupun *Deferred Tax Liabilities* (DTL) karena motivasi manajemen terhadap keduanya mungkin berbeda.
2. Untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan variabel sejenis dapat meluaskan periode penelitian guna memungkinkan identifikasi dampak secara lebih komprehensif dalam *timeframe* yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya mampu mempertimbangkan variabel control lainnya seperti *Institutional Ownership* yang dapat menekan *Earnings Management*.